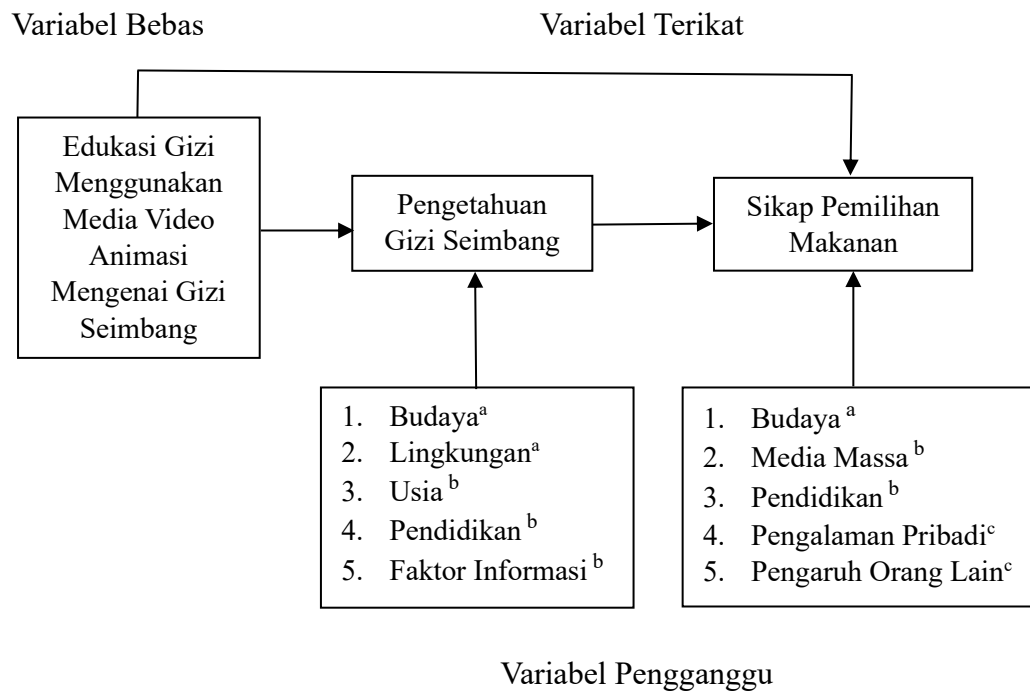


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

- Keterangan :
- ^{a)} Variabel tidak diteliti karena diasumsikan homogen karena penelitian dilakukan dilingkungan sekolah yang sama
 - ^{b)} Variabel dikendalikan melalui kriteria inklusi.
 - ^{c)} Variabel tidak diteliti dan merupakan keterbatasan peneliti

B. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konsep di atas, maka terdapat beberapa hipotesis yang terbentuk, diantaranya:

1. H_a : Terdapat pengaruh edukasi gizi menggunakan media video animasi terhadap perubahan skor pengetahuan gizi seimbang pada siswa MTs As-Surur Kota Tasikmalaya tahun 2026.

- H_0 : Tidak terdapat pengaruh edukasi gizi menggunakan media video animasi terhadap perubahan skor pengetahuan gizi seimbang pada siswa MTs As-Surur Kota Tasikmalaya tahun 2026.
2. H_a : Terdapat pengaruh edukasi gizi menggunakan media video animasi terhadap perubahan sikap mengenai pemilihan makanan pada siswa MTs As-Surur Kota Tasikmalaya tahun 2026.
- H_0 : Tidak terdapat pengaruh edukasi gizi menggunakan media video animasi terhadap perubahan sikap mengenai pemilihan makanan pada siswa MTs As-Surur Kota Tasikmalaya tahun 2026.
3. H_a : Terdapat hubungan perubahan skor pengetahuan gizi seimbang dengan perubahan sikap mengenai pemilihan makanan pada siswa MTs As-Surur Kota Tasikmalaya tahun 2026.
- H_0 : Tidak terdapat hubungan perubahan skor pengetahuan gizi seimbang dengan perubahan sikap mengenai pemilihan makanan pada siswa MTs As-Surur Kota Tasikmalaya tahun 2026.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah edukasi gizi menggunakan media video animasi.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian adalah skor pengetahuan gizi seimbang dan sikap mengenai pemilihan makanan.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional berdasarkan variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian tersaji pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara Ukur	Hasil	Ukur	Skala Data
Variabel Bebas						
Edukasi gizi dengan media video animasi mengenai gizi seimbang	Pemberian informasi mengenai gizi seimbang menggunakan media video animasi sebagai media edukasi gizi dengan penggambaran karakter yg menarik. Informasi didalamnya mencakup pengertian, pilar, pesan, kandungan zat gizi dan penerapan gizi seimbang dalam pemilihan makanan	Video animasi gizi seimbang	Pemutaran video animasi kepada responden yang berdurasi ± 8 menit.	-		-

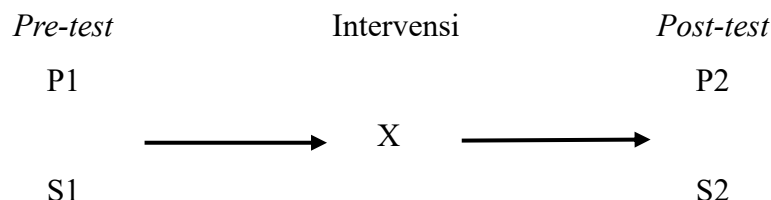
Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Variabel Terikat					
Perubahan Skor Pengetahuan Gizi Seimbang	Perubahan skor pengetahuan gizi seimbang merupakan selisih antara skor pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan intervensi edukasi gizi.	Kuesioner	Pengisian kusioner oleh responden yang berisi 19 pertanyaan pilihan ganda .	Skor minimal 0 Skor maksimal 19	Rasio
Perubahan Sikap Pemilihan Makanan	Perubahan sikap pemilihan makanan merupakan selisih antara skor sikap responden mengenai pemilihan makanan sebelum dan sesudah diberikan intervensi edukasi gizi.	Kuesioner	Pengisian kuesioner oleh responden dengan soal berisi 17 pertanyaan dengan skala <i>likert</i> .	Skor minimal 17 Skor Maksimal 85	Rasio

D. Rancangan/Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *pre-experimental* menggunakan rancangan *one group pretest and posttest design*.

Pada desain ini, hanya terdapat satu kelompok yang diberikan perlakuan (intervensi) tanpa kelompok pembanding. Penelitian diawali dengan pelaksanaan *pre-test* pengetahuan dan sikap, kemudian dilanjutkan dengan pemberian intervensi berupa edukasi gizi seimbang menggunakan video animasi sebanyak satu kali yang dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Setelah intervensi selesai, *post-test* pengetahuan dilakukan pada hari yang sama,

sedangkan *post-test* sikap diberi jeda 7 hari. Rancangan penelitian tersaji dalam Gambar 3.2.



Gambar 3.2 Rancangan *One Group Pretest-Posttest Design*

Keterangan:

- P1 : *Pre-test* pengetahuan mengenai gizi seimbang sebelum diberikan edukasi gizi menggunakan media video animasi.
- S1 : *Pre-test* sikap mengenai pemilihan makanan sebelum diberikan edukasi gizi menggunakan media video animasi.
- X : Intervensi edukasi gizi menggunakan media video animasi
- P2 : *Post-test* pengetahuan mengenai gizi seimbang sesudah diberikan edukasi gizi menggunakan media video animasi.
- S1 : *Pre-test* sikap mengenai pemilihan makanan sesudah diberikan edukasi gizi menggunakan media video animasi.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII dan VIII MTs As-Surur tahun 2026 yang terdiri dari 86 siswa kelas VII dan 77 siswa kelas VIII sehingga total populasi sebanyak 163 siswa.

Tabel 3.2
Jumlah Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Sampel
1.	VII A	29
2.	VII B	30
3.	VII C	28
4.	VIII A	26
5.	VIII B	26
6.	VIII C	25
Jumlah		163

2. Sampel

a. Besar Sampel

Perhitungan besar minimal sampel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kepercayaan sebesar 90% dan tingkat kesalahan (*sampling error*) sebesar 10% (0,1). Adapun rumus Slovin yang digunakan dalam penentuan jumlah sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir (10%) (Mushofa, 2024).

Berdasarkan rumus diatas jumlah sampel yang butuhkan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{163}{1 + 163 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{163}{2,63} = 61,97 \sim 62$$

Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebanyak 62 responden. Sampel ditambah 10% untuk mengantisipasi kemungkinan data tidak lengkap atau tidak dapat dianalisis.

$$\begin{aligned}\text{Jumlah sampel} &= 62 + 10\% \\ &= 68,2 \sim 69\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, jumlah sampel minimal yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebanyak 69 siswa.

b. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *proportional random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara acak yang memperhatikan perbandingan jumlah anggota pada masing-masing kelompok dalam populasi (Mushofa, 2024). Pemilihan siswa dilakukan secara acak menggunakan aplikasi *random picker* sehingga setiap siswa memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai responden sesuai dengan proporsinya. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan rumus menurut Sugiyono, (2023), sebagai berikut:

$$nk = \frac{Nk}{N} n$$

Keterangan:

nk = Besar sampel untuk setiap sub populasi
 Nk = Total masing-masing sub populasi
 N = Total populasi keseluruhan
 n = Besar sampel

Tabel 3.3
Jumlah Sampel Tiap Kelas

No	Kelas	Perhitungan Jumlah Sampel	Jumlah Sampel
1.	VII A	$\frac{29}{163} \times 69$	13
2.	VII B	$\frac{30}{163} \times 69$	13

No	Kelas	Perhitungan Jumlah Sampel	Jumlah Sampel
3.	VII C	$\frac{28}{163} \times 69$	12
4.	VIII A	$\frac{26}{164} \times 69$	11
5.	VIII B	$\frac{26}{164} \times 69$	11
6.	VIII C	$\frac{25}{164} \times 69$	11
Jumlah			71

c. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Sampel dalam penelitian ini harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1) Kriteria inklusi

- a) Berstatus aktif sebagai siswa/siswi kelas VII dan VIII di MTs As-Surur Kota Tasikmalaya.
- b) Siswa yang bersedia dan diizinkan oleh orang tua/wali untuk mengikuti rangkaian kegiatan penelitian.
- c) Siswa yang belum pernah mendapatkan penyuluhan atau edukasi terkait gizi seimbang selama satu bulan terakhir (sebelum pengambilan data).

2) Kriteria eksklusi

- a) Siswa yang tidak mengikuti seluruh rangkaian penelitian (*pre-test*, pemberian intervensi, *post-test*)

F. Instrumen Penelitian

1. Lembar *Informed Consent*

Formulir *Informed Consent* merupakan lembar persetujuan menjadi responden yang diisi setelah peneliti memberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian. Pengisian formulir ini menandakan kesediaan responden untuk berpartisipasi secara sukarela tanpa adanya unsur paksaan. Formulir *informed consent* pada penelitian ini terlampir dalam Lampiran 2.

2. Lembar Isian Karakteristik Responden

Lembar yang berisi pertanyaan mengenai data diri responden, meliputi nama, tempat dan tanggal lahir, umur, jenis kelamin, kelas, alamat, serta riwayat edukasi gizi tentang gizi seimbang dalam 1 bulan terakhir. Lembar isian karakteristik responden pada penelitian ini terlampir dalam Lampiran 3.

3. Media Video Animasi

Video animasi merupakan media yang diberikan kepada responden penelitian yang berisikan materi mengenai gizi seimbang untuk anak remaja. Video dibuat oleh peneliti menggunakan aplikasi canva, proses pembuatan video meliputi pembuatan naskah video, pembuatan animasi, pengisian suara dan penyuntingan lainnya. Video animasi yang digunakan berdurasi 8 menit. Hal ini sesuai dengan pernyataan Naulia *et al.*, (2021) yang menyebutkan bahwa durasi ideal video pembelajaran berada pada rentang 6-10 menit karena tidak terlalu panjang sehingga dapat mengurangi kejenuhan dan membantu mempertahankan perhatian peserta didik. Video

yang telah selesai kemudian divalidasi oleh ahli bahasa, ahli materi, dan ahli media.

a. Validasi Media

Validasi media dilaksanakan untuk mengetahui kelayakan media video animasi untuk subjek penelitian. Uji validitas media dilaksanakan bersama ahli media, yaitu Muhammad Zaki Hafizah, S.Ds., pada tanggal 2 Februari 2026. Hasil uji validasi media dimuat dalam Lampiran 9.

b. Validasi Materi

Validasi materi dilaksanakan untuk mengetahui kesesuaian dan kebenaran materi yang digunakan bagi responden. Uji validitas materi dilaksanakan bersama ahli materi, yaitu Ibu Dr. Ai Sri Kosnayani, S.Pd., M.Si., pada tanggal 29 Januari 2026. Hasil uji validasi materi dimuat dalam Lampiran 10.

c. Validasi Bahasa

Validasi bahasa digunakan untuk mengetahui ketepatan penggunaan bahasa dalam video animasi yang diberikan kepada responden. Uji validitas bahasa dilaksanakan bersama ahli bahasa, yaitu Ibu Siti Pitrianti, M.Pd., pada tanggal 2 Februari 2026. Hasil uji validasi bahasa dimuat dalam Lampiran 11.

4. Kuesioner

a. Pengetahuan

Kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner tertutup yang berfungsi sebagai alat ukur tingkat pengetahuan gizi seimbang pada

subjek penelitian. Kuesioner ini disusun dalam bentuk pertanyaan pilihan ganda yang terdiri atas 19 butir soal. Subjek diminta untuk memberikan tanda “X” pada jawaban yang dianggap paling benar. Setiap jawaban yang benar diberikan skor 1 sedangkan jawaban yang salah diberikan skor 0. Adapun kisi-kisi tes pengetahuan gizi seimbang disajikan pada Tabel 3.4.

Soal tes pengetahuan pada penelitian ini disusun hanya pada tingkat kognitif C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (mengaplikasikan), dan C4 (menganalisis) tanpa mencakup tingkat C5 (mengevaluasi) dan C6 (mencipta). Pemilihan tingkat kognitif tersebut disesuaikan dengan karakteristik responden, yaitu siswa kelas VII dan VIII yang kemampuan berpikir analitisnya masih berkembang. Pada jenjang ini, siswa umumnya mampu memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi, namun masih mengalami kesulitan pada tingkat evaluasi dan pencipta (Fitriani *et al.*, 2021).

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Tes Pengetahuan Gizi Seimbang

Variabel Pengetahaun	Jumlah soal	Keterangan			
		C1	C2	C3	C4
Pengertian dan pilar gizi seimbang	4	1, 3, 6	10		
Macam macam pesan gizi seimbang	6	2, 4	16, 17	11	13
Menentukan kandungan zat gizi	5		7	9	18, 19

Variabel Pengetahaun	Jumlah soal	Keterangan			
		C1	C2	C3	C4
Penerapan pedoman gizi seimbang	4	5	15	8, 12	14
Total	19	6	5	4	4

Keterangan:

C1: Mengingat

C2: Memahami

C3: Mengaplikasikan

C4: Menganalisis

1) Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur (Mulana, 2022). Pengujian soal dilaksanakan pada 30 siswa kelas VIII SMPN 8 Kota Tasikmalaya dengan pertimbangan sekolah memiliki akreditasi yang sama dengan tempat penelitian dan letak sekolah tidak terlalu jauh, masih berada di Kecamatan Cihideung sehingga memiliki karakteristik sekolah yang tidak jauh berbeda. Uji validitas dilakukan dengan bantuan aplikasi *Software Statistical Product and Service Solution (SPSS) for Windows* dan *Microsoft Excel* untuk membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Nilai r tabel digunakan untuk jumlah responden 30 siswa dengan signifikansi $\alpha < 0,05$. Hasil validitas dimuat dalam Lampiran 5.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkapkan informasi yang

sebenarnya di lapangan (Mulana, 2022). Perhitungan reliabilitas dilakukan dengan bantuan aplikasi *Software Statistical Product and Service Solution* (SPSS) *for Windows* dan *Microsoft Excel* uji reliabilitas dengan menggunakan konsistensi *Cronbach's Alpha* dan dinyatakan reliabel bila $\alpha \geq 0,6$. Hasil reliabilitas dimuat dalam Lampiran 5.

b. Sikap

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berfungsi untuk mengukur sikap responden terhadap pemilihan makanan. Kuesioner ini berisi sejumlah pernyataan yang menggambarkan pandangan, penilaian, serta kecenderungan responden dalam memilih makanan sesuai dengan pedoman gizi seimbang. Penilaian dilakukan menggunakan *skala likert* dengan lima pilihan jawaban. Kuesioner terdiri atas dua jenis pernyataan yaitu pernyataan positif (*favorable*) dan pernyataan negatif (*unfavorable*). Indikator kuesioner sikap mengenai sikap pemilihan makanan tersaji pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5
Indikator Kuesioner Sikap

No	Indikator	Pernyataan	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1.	Keberagaman makanan	1, 2	3, 4
2.	Frekuensi konsumsi	5, 6	7, 8
3.	Kecukupan zat gizi	9, 10, 11	12
4.	Konsumsi air putih	13, 14, 16	15
5.	Pembatasan makanan cepat saji, manis, asin dan berlemak	17, 18, 19	20
Total		13	7

1) Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur (Mulana, 2022). Uji validitas dilakukan dengan bantuan aplikasi *Software Statistical Product and Service Solution (SPSS) for Windows* dan *Microsoft Excel* untuk membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Nilai r tabel digunakan untuk jumlah responden 30 siswa dengan signifikansi $\alpha < 0,05$. Hasil validitas dimuat dalam Lampiran 7.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya di lapangan (Mulana, 2022). Perhitungan reliabilitas dilakukan dengan bantuan aplikasi *Software Statistical Product and Service Solution (SPSS) for Windows* dan *Microsoft Excel* uji reliabilitas dengan menggunakan konsistensi *Cronbach's Alpha* dan dinyatakan reliabel bila $\alpha \geq 0,6$. Hasil reliabilitas dimuat dalam Lampiran 7.

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap Awal

- a. Mengajukan surat pengantar permohonan data dari Program Studi Gizi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Siliwangi untuk ditujukan kepada

Kepala Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya.

- b. Mengajukan permohonan data kepada Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya dan Puskesmas Cihideung.
- c. Pengumpulan data awal dari Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya dan Puskesmas Cihideung.
- d. Mengajukan surat pengantar studi pendahuluan kepada Program Studi Gizi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Siliwangi yang ditujukan kepada Kepala Sekolah MTs As-Surur.
- e. Melaksanakan studi pendahuluan dalam bentuk kuesioner untuk memperoleh data tingkat pengetahuan gizi dan sikap pemilihan siswa di MTs As-Surur.
- f. Mengumpulkan dan mengolah data hasil studi pendahuluan siswa di MTs As-Surur.

2. Perencanaan

- a. Pengumpulan literatur dan bahan kepustakaan lainnya yang berkaitan dengan materi penelitian sebagai bahan referensi, soal kuesioner, dan contoh media video animasi yang akan digunakan untuk melakukan penelitian.
- b. Pembuatan media video animasi berdasarkan hasil literatur dan bahan referensi yang telah dikumpulkan. Proses ini meliputi perancangan konsep, desain animasi, serta produksi video yang sesuai dengan materi penelitian yang melalui tahap uji validitas dan reliabilitas.

- c. Membuat surat Penjelasan Sebelum Penelitian (PSP) dan *informed consent* sebagai persetujuan tertulis dari responden atau orang tua/wali.
- d. Mengajukan surat izin penelitian dari Program Studi Gizi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Siliwangi yang ditujukan kepada Kepala Sekolah MTs As-Surur.
- e. Mengajukan permohonan etik penelitian (*ethical clearance*) dan memperoleh persetujuan etik dengan nomor: No.370/EA/F.XXIII.38/2026 yang dikeluarkan oleh Komite Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Semarang.
- f. Melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk memperoleh informasi waktu dan tempat pelaksanaan penelitian serta daftar nama siswa setiap kelasnya sebagai dasar pemilihan responden secara acak menggunakan aplikasi *random picker*.
- g. Membentuk tim enumerator yang terdiri dari enam Mahasiswa Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Siliwangi untuk membantu pengumpulan data kuesioner *pre-test*, *post-test*, dan dokumentasi.

3. Pelaksanaan Penelitian

Terdapat tiga tahapan atau alur jalannya penelitian ini, diantaranya:

- a. Tahap pertama (hari ke-1)

Pada tahap ini dilakukan penjelasan sebelum penelitian serta penyebaran *Informed Consent* yang diisi oleh siswa MTs As-Surur Kota Tasikmalaya dan ditandatangani oleh siswa dan orangtua/wali siswa.

b. Tahap kedua (hari ke-2)

- 1) Peneliti melakukan pembukaan kegiatan penelitian pada siswa kelas VII dan VIII MTs As-Surur di aula sekolah selama ± 5 menit yang diawali dengan mengucapkan salam serta perkenalan diri.
- 2) Peneliti bersama enumerator membagikan kuesioner *pre-test* berupa soal yang digunakan untuk mengetahui pemahaman awal siswa. Responden juga diminta mengisi lembar karakteristik responden.
- 3) Pelaksanaan *pre-test* dilakukan selama 15 menit untuk mengukur tingkat pengetahuan gizi dan sikap awal mengenai pemilihan makanan sebelum diberikan edukasi gizi menggunakan media video animasi.
- 4) Intervensi berupa edukasi gizi menggunakan media video animasi tentang gizi seimbang yang dipandu oleh peneliti dengan tahapan sebagai berikut:
 - (1) Pemberian himbauan kepada responden untuk menyimak materi dengan baik.
 - (2) Penayangan video animasi edukasi gizi seimbang yang berisi pengertian, pilar, pesan, kandungan zat gizi dan penerapan gizi seimbang dalam pemilihan makanan sehari-hari.
 - (3) Sesi tanya jawab
- 5) Setelah seluruh rangkaian intervensi selesai, dilaksanakan *post-test* pengetahuan untuk menilai tingkat pemahaman responden mengenai gizi seimbang setelah diberikan edukasi.

6) Penutupan kegiatan penelitian dilakukan setelah *post-test* selesai.

Peneliti mengumpulkan seluruh kuesioner, menyampaikan ucapan terima kasih atas partisipasi dan kerja sama responden, kemudian kegiatan diakhiri dengan salam.

c. Tahap ketiga (hari ke- 7 setelah intervensi)

Pada tahap ini dilakukan *post-test* sikap menggunakan instrumen yang sama dengan *pre-test* sikap (Lampiran 6). *Post-test* sikap dilakukan untuk mengukur perubahan sikap responden terhadap pemilihan makanan setelah diberikan edukasi melalui media video animasi. Pelaksanaan dilakukan pada hari ke-7 setelah intervensi untuk menilai perubahan sikap dalam jangka pendek. Pemberian jeda waktu 7 hari antara pemberian intervensi dan pelaksanaan *post-test* sikap didasarkan pada penelitian Meitha *et al.*, (2022) yang menunjukkan bahwa penilaian sikap hari ke-7 setelah intervensi mampu menilai perubahan sikap responden. Durasi pelaksanaan *post-test* sikap dilakukan selama 15 menit. Setelah seluruh responden selesai mengerjakan *post-test*, kegiatan kemudian ditutup oleh peneliti.

I. Pengelolaan dan Analisis Data

1. Pengelolaan Data

Proses pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

a. Pengeditan

Pengeditan dilakukan dengan memeriksa kelengkapan data berupa jawaban *pre-test* dan *post-test*, untuk memastikan data yang diperoleh telah lengkap, dapat dibaca, relevan, dan konsisten.

b. Pemberian Skor

Pemberian skor dilakukan dengan pemberian skor pada jawaban *pre-test* dan *post-test*. Terdapat dua variabel terikat yang menjadi bagian *pre-test* dan *post-test* yaitu sebagai berikut:

1) Soal Tes Pengetahuan

Pada soal tes pengetahuan setiap jawaban yang benar bernilai satu dan jawaban salah bernilai nol dengan nilai maksimum yaitu 19.

2) Soal Tes Sikap

Pilihan jawaban pada pernyataan tes sikap meliputi Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RG), Tidak Setuju (ST), Sangat Tidak Setuju (STS). Setiap pernyataan positif (*favorable*), yakni sangat setuju dinilai lima dan sangat tidak setuju dinilai satu sedangkan pernyataan negatif (*unfavorable*), yakni sangat setuju dinilai satu dan sangat tidak setuju dinilai lima.

c. Memasukan Data

Proses memasukan data yang telah dikumpulkan ke dalam komputer menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 29 *for window*.

d. Tabulasi Data

Data disusun dengan sedemikian rupa sehingga mudah untuk dijumlah, disusun, dan disajikan dalam bentuk tabel atau grafik untuk memudahkan dalam analisis.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan variabel penelitian yang meliputi karakteristik responden yaitu usia, jenis kelamin, kelas, serta variabel pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah intervensi. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Sebelum dilakukan analisis deskriptif terhadap variabel pengetahuan dan sikap, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* karena jumlah sampel ≥ 50 orang dengan tingkat kepercayaan 95% ($p\text{-value} > 0,05$).

Tabel 3.6
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Nilai (Sig.)	Keterangan
Pengetahuan		
<i>Pre-Test</i> Pengetahuan	0,054	Data terdistribusi Normal
<i>Post-Test</i> Pengetahuan	0,069	Data terdistribusi Normal
Perubahan Pengetahuan	0,200	Data terdistribusi Normal
Sikap		
<i>Pre-Test</i> Sikap	0,200	Data terdistribusi Normal
<i>Post-Test</i> Sikap	0,096	Data terdistribusi Normal
Perubahan Sikap	0,182	Data terdistribusi Normal

Berdasarkan Tabel 3.6 menunjukkan bahwa seluruh data terdistribusi normal dengan $p\text{-value} > 0,05$, sehingga analisis deskriptif disajikan menggunakan nilai mean (rata-rata) dan standar deviasi yang

menunjukkan seberapa jauh penyebaran data dari nilai rata-ratanya (Miftahul dan Rosyidah, 2020).

Berdasarkan hasil analisis univariat tersebut, peneliti selanjutnya melakukan pengkategorian terhadap variabel pengetahuan dan sikap. Pengkategorian ini bertujuan untuk kepentingan interpretasi hasil penelitian dalam bagian pembahasan. Pengkategorian setiap variabel pada Tabel 3.7 sebagai berikut:

Tabel 3.7
Pengkategorian Variabel Penelitian

Variabel	Nilai Ambang Batas	Kategori
Pengetahuan Gizi	<55%	Kurang
	56-75%	Cukup
	76-100%	Baik
(Susilawati, 2022)		
Sikap	< Mean (rata-rata)	Negatif
	$\geq$ Mean (rata-rata)	Positif
(Dewi, 2019)		

b. Analisis Bivariat

Skor pengetahuan dan sikap yang diperoleh dari kuesioner *pre-test* dan *post-test* dianalisis untuk mengetahui pengaruh media video animasi terhadap perubahan skor responden. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa seluruh data berdistribusi normal, sehingga analisis uji beda dilakukan menggunakan uji *Paired Sample T-test* untuk mengetahui perbedaan skor *pre-test* dan *post-test* dengan tingkat signifikansi $p\text{-value} < 0,05$ (Setianingsih & Nelmiawati, 2020).

Uji korelasi *Pearson Product Moment* digunakan untuk mengetahui hubungan antara perubahan skor pengetahuan gizi dengan

sikap pemilihan makanan. Hubungan antar variabel dinyatakan signifikan apabila nilai $p\text{-value} < 0,05$. Arah hubungan ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi (r) yaitu hubungan positif apabila $r > 0$ dan hubungan negatif apabila $r < 0$ (Yuniarti *et al.*, 2025). Menurut Sugiyono, (2023) untuk melihat kekuatan hubungan dapat digunakan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

- 1) 0 - 0,199 : Sangat Rendah
- 2) 0,20 - 0,399 : Rendah
- 3) 0,40 - 0,599 : Sedang
- 4) 0,60 - 0,799 : Kuat
- 5) 0,80 - 1,000 : Sangat kuat